



KOMPARASI PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI KOMPARATIF PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK DAN PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK PERIODE 2014-2023)

Syakhrial^{1*}, Budi Kaliwanto², Fitri Konefi³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

Email: dosen00979@unpam.ac.id¹, dosen02579@unpam.ac.id², dosen01370@unpam.ac.id³

Abstract

This study aims to analyze and compare the effect of Total Asset Turnover and Firm Size on Profit Growth in manufacturing and retail companies. The research objects are PT FKS Food Sejahtera Tbk and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk for the period 2014-2023. The research method employs a comparative quantitative approach. Secondary data were obtained from annual financial reports published by the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques include multiple linear regression, classical assumption tests, t-test, F-test, and coefficient of determination using SPSS software. The results indicate that for PT FKS Food Sejahtera Tbk, Total Asset Turnover has a significant positive effect and Firm Size has a significant negative effect on Profit Growth. For PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Total Asset Turnover has a significant negative effect and Firm Size has a significant positive effect on Profit Growth. Simultaneously, both variables have a significant effect on Profit Growth. The coefficient of determination R^2 for FKS Food is 85.7% and for Alfamart is 55.4%. The conclusion of this study is that there is a difference in the effect of Total Asset Turnover and Firm Size on Profit Growth between the manufacturing and retail industries. Industry characteristics influence the direction and strength of these variables.

Keywords: Total Asset Turnover, Firm Size, Profit Growth, Comparative Analysis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan pengaruh Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur dan ritel. Objek penelitian adalah PT FKS Food Sejahtera Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dengan periode 2014-2023. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PT FKS Food Sejahtera Tbk, TATO berpengaruh positif signifikan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan. Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, TATO berpengaruh negatif signifikan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Nilai R^2 pada FKS Food sebesar 85,7% dan Alfamart sebesar 55,4%. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengaruh TATO dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba antara industri manufaktur dan ritel. Karakteristik industri mempengaruhi arah dan kekuatan pengaruh variabel tersebut.

Kata kunci: Total Asset Turnover, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Analisis Komparatif.

PENDAHULUAN

Laba merupakan tujuan utama setiap perusahaan karena mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Pertumbuhan laba menjadi indikator penting bagi investor dan kreditor dalam menilai kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya efisiensi penggunaan aset yang diukur melalui *Total Asset Turnover* (TATO) dan skala operasional perusahaan yang diukur melalui Ukuran Perusahaan. Secara teoritis, kedua variabel tersebut diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan laba.

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan perbedaan. Penelitian Riyaditya pada PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2014–2023 menunjukkan bahwa *Total Asset*

Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan koefisien 2,136 dan signifikansi 0,002, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan dengan koefisien -1,284 dan signifikansi 0,025. Sebaliknya, penelitian Rizka pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk menunjukkan Total Asset Turnover berpengaruh negatif dan signifikan dengan koefisien -0,242 dan signifikansi 0,027, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 0,609 dan signifikansi 0,047.

PT FKS Food Sejahtera Tbk sebagai perusahaan manufaktur dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai perusahaan ritel memiliki karakteristik industri yang berbeda sehingga diduga memengaruhi hubungan antara Total Asset Turnover, Ukuran Perusahaan, dan pertumbuhan laba. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai F hitung 28,067, signifikansi 0,000, dan Adjusted R² 85,7% pada PT FKS Food Sejahtera Tbk, sedangkan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk diperoleh F hitung 6,598, signifikansi 0,025, dan Adjusted R² 55,4%.

Berdasarkan data sekunder periode 2014–2023, PT FKS Food Sejahtera Tbk mengalami penurunan Total Asset Turnover, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba. Rata-rata penjualan turun 6%, total aset turun 7%, laba bersih turun 180%, dan laba bersih tahun sebelumnya turun 171%. Sebaliknya, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk menunjukkan Total Asset Turnover meningkat sekitar 4,70%, dari 2,98 menjadi 3,12, serta Ukuran Perusahaan meningkat sekitar 144,7%, dari 13.992.568 juta rupiah menjadi 34.246.183 juta rupiah pada periode 2014–2023.

Perbedaan hasil penelitian dan kondisi kedua perusahaan tersebut menunjukkan adanya research gap mengenai pengaruh Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut pada PT FKS Food Sejahtera Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2014–2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Laba

Laba adalah selisih positif antara pendapatan dan beban dalam suatu periode akuntansi. Pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan atau penurunan laba bersih perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan laba yang stabil dan positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola operasionalnya dengan baik dan memiliki prospek yang cerah. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kebijakan manajemen, efisiensi operasional, struktur modal, dan pengelolaan aset. Faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi makro, tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan kebijakan pemerintah.

Total Asset Turnover

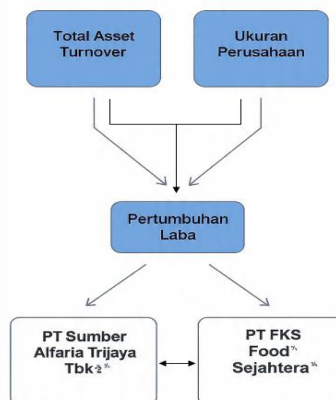
Total Asset Turnover adalah rasio aktivitas yang mengukur efektivitas penggunaan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa rupiah penjualan yang dihasilkan dari setiap satu rupiah aset yang dimiliki perusahaan. Dalam kerangka analisis DuPont, Total Asset Turnover merupakan salah satu komponen pembentuk Return on Equity. Peningkatan TATO tanpa diikuti peningkatan margin akan meningkatkan ROE melalui efisiensi aset.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset untuk mengurangi skewness data. Teori skala ekonomi menyatakan bahwa perusahaan besar dapat menekan biaya rata-rata jangka panjang melalui produksi massal dan efisiensi alokasi sumber daya.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan, kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas Total Asset Turnover (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2), sedangkan variabel dependennya adalah Pertumbuhan Laba (Y).



Perusahaan Ritel BEI | Periode 2014-2023

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Perusahaan Ritel BEI Periode (2014-2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian memanfaatkan data sekunder berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, sehingga memungkinkan proses pengukuran yang objektif, sistematis, dan dapat diuji secara empiris melalui analisis statistik. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan bukti kuantitatif yang diperoleh selama periode penelitian. Sementara itu, desain penelitian komparatif digunakan untuk membandingkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen pada dua objek penelitian yang memiliki karakteristik industri berbeda, sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan pola hubungan maupun tingkat pengaruh antarobjek penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya menjelaskan hubungan antarvariabel, tetapi juga memberikan gambaran mengenai perbedaan karakteristik masing-masing industri dalam merespons faktor-faktor yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan dan sumber resmi lainnya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan perangkat lunak statistik untuk menghasilkan informasi yang akurat mengenai hubungan antarvariabel. Tahapan analisis dimulai dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan kelayakan model regresi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk menilai signifikansi pengaruh secara parsial, simultan, dan kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil analisis kemudian dibandingkan antara kedua objek penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai persamaan maupun perbedaan pengaruh variabel pada masing-masing industri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,200 untuk FKS Food dan 0,127 untuk Alfamart. Karena nilai $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Nilai Tolerance untuk kedua perusahaan $> 0,10$ dan $VIF < 10$. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ untuk semua variabel. Kesimpulannya

tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson untuk FKS Food sebesar 2,135 dan Alfamart 1,947. Nilai ini berada di antara dU dan 4-dU, sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

1. Model Regresi PT FKS Food Sejahtera Tbk

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda PT FKS Food Sejahtera Tbk

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t
		B		Beta	
1	(Constant)	19.276	6.346		3.038
	TATO	2.136	.463	2.155	4.616
	Ukuran Perusahaan	-1.284	.450	-1.333	-2.855

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah dengan **IMB** SPSS 25, 2025

$$Y = 19,276 + 2,136X_1 - 1,284X_2$$

Interpretasi:

- Konstanta 19,276 menunjukkan bahwa jika TATO dan Ukuran Perusahaan bernilai 0, maka pertumbuhan laba sebesar 19,276%.
- Koefisien TATO 2,136 menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan TATO akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 213,6%, ceteris paribus.
- Koefisien Ukuran Perusahaan -1,284 menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan Ln Aset akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 128,4%, ceteris paribus

2. Model Regresi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t
		B		Beta	
1	(Constant)	-9.256	4.285		-2.160
	TATO	-.242	.086	-.622	-2.795
	Ukuran Perusahaan	.609	.253	.536	2.405

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah dengan **IMB** SPSS 27, 2025

$$Y = -9,256 - 0,242X_1 + 0,609X_2$$

Interpretasi:

- Konstanta -9,256 menunjukkan bahwa jika TATO dan Ukuran Perusahaan bernilai 0, maka pertumbuhan laba sebesar -9,256%
- Koefisien TATO -0,242 menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan TATO akan menurunkan

pertumbuhan laba sebesar 24,2%.

- c. Koefisien Ukuran Perusahaan 0,609 menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan Ln Aset akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 60,9%.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	FKS Food		Alfamart	
	t hitung	Sig	t hitung	Sig
Total Asset Turnover	4,616	0,002	-2,795	0,027
Ukuran Perusahaan	-2,855	0,025	2,405	0,047

Keterangan: $t_{tabel} = 2,364$; $\alpha = 0,05$

Hasil menunjukkan semua variabel berpengaruh signifikan secara parsial.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji F

Perusahaan	F hitung	Sig	Ftabel	Keterangan
FKS Food	28,067	0,000	4,74	Signifikan
Alfamart	6,598	0,025	4,74	Signifikan

Keterangan: $F_{tabel} = 4,74$; $\alpha = 0,05$

Hasil menunjukkan semua variabel berpengaruh signifikan secara simultan.

Koefisien Determinasi

Adjusted R^2 untuk FKS Food sebesar 0,857 atau 85,7%. Artinya 85,7% variasi pertumbuhan laba dijelaskan oleh TATO dan Ukuran Perusahaan. Adjusted R^2 untuk Alfamart sebesar 0,554 atau 55,4%. Sisanya dipengaruhi variabel lain.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi PT FKS Food Tbk

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 ^a	.889	.857	1.11917
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba				

Sumber: Data diolah dengan **IMB** SPSS 25, 2025

Berdasarkan pada tabel 5. diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R-Square) variabel Total Asset Turnover (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 0,857, yang artinya bahwa kedua variabel independen mempunyai kontribusi sebesar 85,7% terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba (Y). Sedangkan sisanya sebesar 14,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar

penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi PT Sumber Alfaria Triaya Tbk

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.653	.554	.21719
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba				

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada Tabel 6. di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) variabel Total Asset Turnover (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 0,554 yang artinya bahwa kedua variabel independen mempunyai kontribusi sebesar 55,4% terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba (Y). Sedangkan sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Analisis Common Size

Tabel 7. Analisis *Commond Size* PT Sumber Alfaria Triaya Tbk 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023	Rata-rata
Penjualan Bersih	100%	100%	100%	100%
Beban Pokok Penjualan	88,2%	87,9%	88,4%	88,17%
Laba Kotor	11,8%	12,1%	11,6%	11,83%
Beban Usaha	9,6%	9,4%	9,5%	9,50%
Laba Usaha	2,2%	2,7%	2,1%	2,33%
Laba Bersih	1,8%	2,1%	1,9%	1,93%

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Analisis common size menunjukkan bahwa beban pokok penjualan Alfamart rata-rata 88% dari penjualan, sedikit lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri ritel modern sebesar 86%. Kondisi ini mencerminkan karakteristik bisnis ritel dengan margin tipis dan perputaran persediaan yang tinggi. Beban usaha rata-rata sebesar 9,5%, lebih rendah dari rata-rata industri 10,2%, yang menunjukkan efisiensi operasional melalui skala ekonomi. Sementara itu, laba bersih relatif stabil pada kisaran 1,8%–2,1%, sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan menjaga profitabilitas melalui pengendalian biaya operasional meskipun terus melakukan ekspansi gerai.

Tabel 8. Analisis *Commond Size* PT FKS Food Tbk 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023	Rata-rata
Penjualan Bersih	100%	100%	100%	100%
Beban Pokok Penjualan	78,5%	77,2%	78,3%	78,00%
Laba Kotor	21,5%	22,8%	21,7%	22,00%
Beban Usaha	17,2%	18,1%	19,8%	18,37%
Laba Usaha	4,3%	4,7%	1,9%	3,63%
Laba Bersih	3,5%	3,8%	1,5%	2,93%

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Analisis common size menunjukkan bahwa beban pokok penjualan FKS Food rata-rata 78% dari penjualan, lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri 72%, yang mengindikasikan tekanan margin akibat kenaikan harga bahan baku. Peningkatan proporsi beban usaha juga menunjukkan inefisiensi operasional, sehingga laba bersih menurun dari 3,5% menjadi 1,5%. Dibandingkan dengan Alfamart yang memiliki HPP 88% dan margin laba bersih sekitar 2% melalui beban usaha yang efisien sebesar 9,5%, hasil ini menunjukkan bahwa industri manufaktur lebih bergantung pada efisiensi produksi, sedangkan industri ritel mengandalkan volume penjualan dan efisiensi biaya.

Analisis Trend

Tabel 9. Analisis *Trend* PT Sumber Alfaria Triaya Tbk 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023	Rata-rata
TATO x	2,95	3,08	3,03	3,02
Pertumbuhan TATO %	-	4,41%	-1,62%	1,40%
Ln Total Aset	16,85	16,94	17,00	16,93
Pertumbuhan Aset %	-	5,34%	3,55%	4,45%
Pertumbuhan Laba %	15,20%	28,50%	18,10%	20,60%

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan Tabel 9. trend PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2021–2023 menunjukkan kondisi yang stabil. Total Asset Turnover berada pada kisaran 2,95x–3,08x dengan rata-rata 3,02x, pertumbuhan aset rata-rata 4,45%, dan pertumbuhan laba rata-rata 20,60%. Stabilitas trend ini berbeda jauh dengan FKS dan menjelaskan kenapa R^2 model Alfamart lebih rendah karena laba tidak terlalu dipengaruhi TATO + Size saja

Tabel 10. Analisis *Trend* PT FKS Food Tbk 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023	Rata-rata
TATO x	0,86	1,01	0,92	0,93
Pertumbuhan TATO %	-	17,44%	-8,91%	4,27%
Ln Total Aset	14,38	14,42	14,43	14,41
Pertumbuhan Aset %	-	3,67%	1,30%	2,49%
Laba Bersih Rp Juta	8.771	62.359	18.769	29.966
Pertumbuhan Laba %	-	610,97%	-69,90%	270,54%

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan Tabel 10. trend PT FKS Food Sejahtera Tbk 2021-2023 menunjukkan fluktuasi tinggi. TATO naik dari 0,86x di 2021 ke 1,01x di 2022 atau tumbuh 17,44% lalu turun ke 0,92x di 2023. Rata-rata TATO 0,93x menegaskan karakteristik manufaktur padat aset. Pola serupa terjadi pada laba bersih yang melonjak 610,97% di 2022 seiring optimalnya pabrik baru, namun terkoreksi - 69,90% di 2023 akibat penurunan penjualan. Trend pertumbuhan aset yang rendah 2,49% mengindikasikan FKS sudah berhenti ekspansi dan fokus efisiensi.

Analisis Komparatif dengan Industri

Tabel 11. Analisis Komparatif TATO PT Alfamart vs Industri 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023	Rata-rata
PT Sumber Alfaria Trijaya	2,95x	3,08x	3,03x	3,02x
Rata-rata Industri Ritel	2,45x	2,52x	2,38x	2,45x
Selisih vs Industri	+0,50x	+0,56x	+0,65x	+0,57x
Posisi Kompetitif	Above	Above	Above	Above Average

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan Tabel 11. TATO PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2021-2023 rata-rata 3,02x berada di atas rata-rata industri ritel modern 2,45x. Selisih +0,57x atau 23,27% menunjukkan keunggulan kompetitif Alfamart dibanding pesaing seperti Indomaret dan Midi Utama. Posisi "Above Average" konsisten dan gap nya melebar dari +0,50x di 2021 menjadi +0,65x di 2023. Kondisi ini selaras dengan hasil regresi TATO berpengaruh negatif signifikan, karena TATO 3,02x sudah berada di titik optimal sehingga kenaikan lebih lanjut berisiko underinvestasi.

Tabel 12. Analisis Komparatif TATO PT FKS Food vs Industri 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023	Rata-rata
PT FKS Food Sejahtera	0,86x	1,01x	0,92x	0,93x
Rata-rata Industri Mamin	1,18x	1,25x	1,12x	1,18x
Selisih vs Industri	-0,32x	-0,24x	-0,20x	-0,25x
Posisi Kompetitif	Below	Below	Below	Below Average

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan Tabel 12. TATO PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021-2023 rata-rata 0,93x berada di bawah rata-rata industri makanan dan minuman 1,18x. Selisih -0,25x atau 21,19% mengindikasikan efisiensi aset FKS masih tertinggal dari kompetitor seperti ICBP, MYOR, dan UL TJ. Posisi "Below Average" konsisten terjadi sepanjang 2021-2023. Hal ini mengkonfirmasi hasil regresi bahwa TATO berpengaruh positif signifikan terhadap laba FKS, karena masih terdapat ruang peningkatan efisiensi yang besar untuk mengejar rata-rata industri.

Pembahasan

1. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan regresi $Y = 19,276 + 2,136X_1 - 1,284X_2$, di mana koefisien TATO sebesar 2,136 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Total Asset Turnover akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 213,6% dengan asumsi variabel lain tetap. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan, maka semakin besar pula peluang perusahaan meningkatkan laba. Kondisi tersebut sesuai dengan karakteristik perusahaan manufaktur yang sangat bergantung pada efektivitas pemanfaatan aset produksi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yasmine dan Dillak (2021) yang menyatakan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena semakin tinggi tingkat perputaran aset, semakin efisien perusahaan menghasilkan pendapatan sehingga laba perusahaan meningkat. Temuan ini juga didukung oleh Astiani Nur Candradevi dkk. (2024) yang menyimpulkan bahwa Total Asset Turnover merupakan indikator penting dalam meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien

regresi sebesar -1,284, yang berarti setiap peningkatan ukuran perusahaan akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 128,4% dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan total aset perusahaan belum mampu diikuti dengan peningkatan efisiensi dalam menghasilkan laba. Besarnya aset yang dimiliki justru berpotensi meningkatkan biaya operasional maupun biaya pemeliharaan aset sehingga pertumbuhan laba menjadi menurun. Kondisi ini sesuai dengan hasil analisis common size yang menunjukkan adanya peningkatan beban pokok penjualan dan penurunan margin laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Riyaditya yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk.

3. Pengaruh Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk. Nilai Adjusted R^2 sebesar 85,7% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi pertumbuhan laba mampu dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 14,3% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan manufaktur dipengaruhi oleh kombinasi efektivitas pemanfaatan aset dan besarnya aset perusahaan. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan aset secara efisien akan memperoleh peningkatan laba, meskipun pertumbuhan aset yang terlalu besar tanpa diikuti efisiensi dapat menekan profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara ekspansi aset dan efektivitas operasional agar pertumbuhan laba tetap meningkat.

4. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar -0,242, yang berarti setiap kenaikan satu satuan Total Asset Turnover justru menurunkan pertumbuhan laba sebesar 24,2%.

Temuan ini menunjukkan bahwa pada perusahaan ritel, tingginya perputaran aset tidak selalu diikuti peningkatan laba. Kondisi tersebut dapat terjadi karena perusahaan beroperasi dengan margin laba yang relatif kecil, sehingga peningkatan volume penjualan harus diimbangi dengan efisiensi biaya operasional. Hasil analisis komparatif menunjukkan bahwa TATO PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah berada di atas rata-rata industri sehingga peningkatan lebih lanjut tidak selalu menghasilkan pertumbuhan laba yang lebih tinggi.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pertumbuhan laba pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Koefisien regresi sebesar 0,609 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 60,9%.

Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan, memperluas jaringan usaha, serta memperoleh efisiensi melalui skala ekonomi. Kondisi tersebut sesuai dengan karakteristik industri ritel yang mengandalkan ekspansi gerai dan peningkatan volume penjualan sebagai sumber pertumbuhan laba. Temuan ini juga didukung oleh analisis tren yang menunjukkan pertumbuhan aset dan laba PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk relatif stabil selama periode penelitian.

6. Pengaruh Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Nilai Adjusted R² sebesar 55,4% menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 55,4% variasi pertumbuhan laba, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba pada perusahaan ritel dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan aset dan besarnya skala perusahaan secara bersamaan. Namun, dibandingkan perusahaan manufaktur, pengaruh kedua variabel tersebut relatif lebih kecil karena karakteristik industri ritel juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti volume penjualan, strategi pemasaran, pengendalian biaya operasional, serta tingkat persaingan pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan efisiensi aset sekaligus melakukan ekspansi yang terukur agar pertumbuhan laba dapat terus ditingkatkan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Secara parsial, Total Asset Turnover berpengaruh positif pada PT FKS Food Sejahtera Tbk (koefisien 2,136; signifikansi 0,002) dan berpengaruh negatif pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (koefisien -0,242; signifikansi 0,027). Sementara itu, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif pada PT FKS Food Sejahtera Tbk (koefisien -1,284; signifikansi 0,025) dan berpengaruh positif pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (koefisien 0,609; signifikansi 0,047). Secara simultan, kedua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai Adjusted R² sebesar 85,7% pada PT FKS Food Sejahtera Tbk dan 55,4% pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Syakir Media Press.
- Amelia Tahitu, A. R. T., & V. M. F. (2024). Pengaruh komunikasi organisasi terhadap gaya kepemimpinan lurah milenial di Kota Ambon. *Jurnal BADATI*, 6(1), 53–72.
- Astiani Nur Candradevi, & S. A. (2024). Pengaruh total asset turnover, leverage, dan sales terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 7(2), 281–291.
- Bayu Surindra, S. N. (2020). *Manajemen keuangan*. Kepel Press.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Buku 1, Edisi 10; A. A. Yulianto, Penerj.). Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan keuangan tahunan PT FKS Food Sejahtera Tbk 2014–2023*. <https://www.idx.co.id>
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan keuangan tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2014–2023*. <https://www.idx.co.id>
- Diana Ananda, & A. H. (2024). Pengaruh total asset turnover (TATO) dan debt to equity ratio (DER) terhadap pertumbuhan laba pada PT Tempo Scan Pacific Tbk periode 2013–2023. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*.
- Fitriana, A. (2024). *Analisis laporan keuangan*. CV Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, P. A. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Eureka Media Aksara.
- Ig. Dodiet Aditya Setyawan. (2021). *Hipotesis dan variabel penelitian*. Tahta Media Group.
- Jaya, A. K. (2023). *Manajemen keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Jirwanto, H. A. (2024). *Manajemen keuangan*. CV Azka Pustaka.
- Krisnandi, H. E. (2019). *Pengantar manajemen*. LPU-UNAS.
- Mintari Indartini, M. (2024). *Analisis data kuantitatif: Uji instrumen, uji asumsi klasik, uji korelasi dan regresi linier berganda*. Penerbit Lakeisha.
- Mochammad Chabachib, & M. I. (2020). *Monograf: Determinan nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi*. UPT Undip Press.
- Sawukir, S. (2024). *Manajemen keuangan dasar (Landasan dan konsep keuangan)*. PT Media Pustaka Indo.
- Sari, P., & P. (2022). *Analisis laporan keuangan*. CV Eureka Media Aksara.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 3). Alfabeta.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Sutianingsih, A. Y. (2024). *Pengantar manajemen*. GET Press Indonesia.
- Vikaliana, R. P. (2022). *Ragam penelitian dengan SPSS*. Tahta Media Group.
- Warahmah, M., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Pendekatan dan tahapan penelitian dalam kajian pendidikan anak usia dini. *Jurnal DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 72–81. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i2.32>
- Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi penelitian: Pegangan untuk menulis karya ilmiah*. Penerbit Insania.
- Winda Sukma Melati Ningrum, Kukuh Harianto, & Trisnia Widuri. (2022). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 99–117. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.393>
- Yasmine, A., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh debt to equity ratio, total asset turnover, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 5(3), 826–835.
- Yusuf, M. (2023). *Teori manajemen*. Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Zainudin Iba. (2023). *Metode penelitian*. Penerbit CV Eureka Media Aksara.

- Ahmad Adil, Y. L. (2023). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori dan praktik*. GET Press Indonesia.
- Andi Ariyanto, D. A. (2021). *Entrepreneurial mindsets & skill*. Insan Cendekia Mandiri.
- Dr. Muslichah Erma Widiyana. (2020). *Buku ajar pengantar manajemen*. CV Pena Persada.
- Dr. Yudi Supiyanto. (2023). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Sanabil.
- Agung Anggoro Seto, S. M. (2022). *Analisis laporan keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.